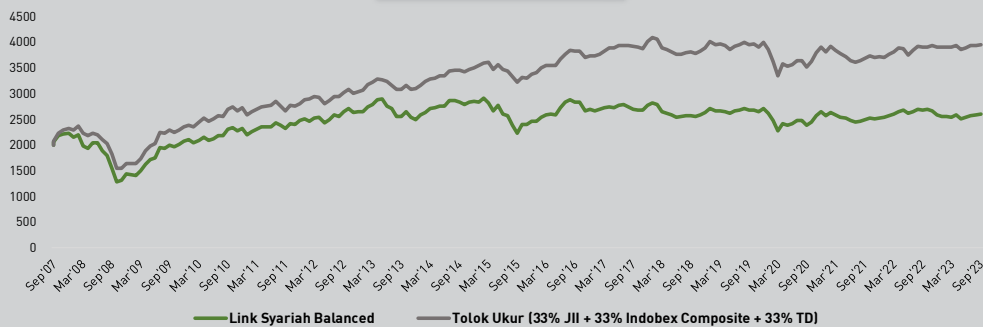


Per 29 September 2023

Kinerja Dana Investasi



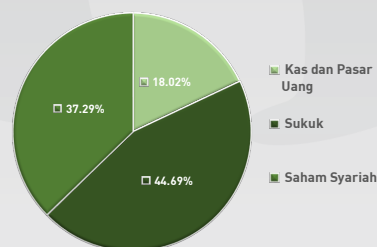
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham syariah dan surat berharga pendapatan tetap syariah.

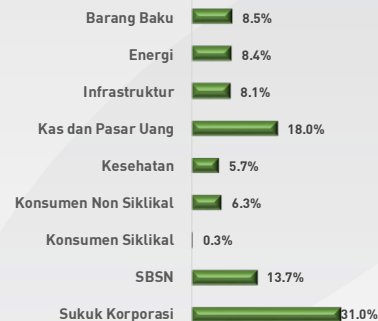
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX	10% - 75%
Obligasi Syariah	10% - 75%
Reksa Dana Campuran Syariah	0% - 100%
Instrumen Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

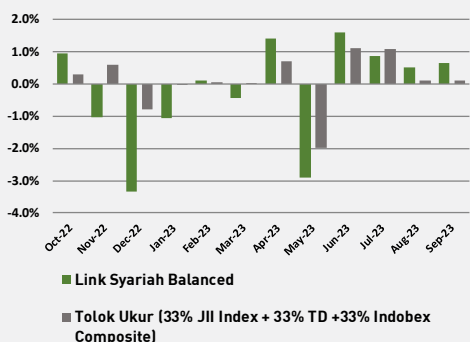
TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
13 September 2007	IDR 2,000.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
IDR 14,498,333,218.04	
HARGA UNIT HARIAN	
IDR 2,597.32	
TOTAL UNIT	
5,582,030.45	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
2.00%	
TINGKAT RISIKO	
Menengah - Tinggi	

Kinerja	Link Syariah Balanced	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	0.66%	0.10%
Sejak awal tahun	0.68%	1.15%
Sejak tahun lalu	-2.76%	1.24%
Sejak peluncuran	29.87%	97.23%

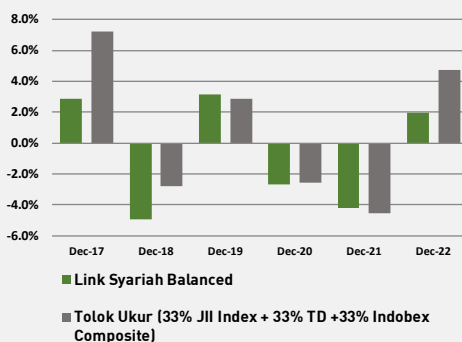
Kepemilikan Terbesar

- Sukuk CIMB Niaga Auto Finance
- Sukuk Pemerintah Republik Indonesia PBS003
- Deposito Bank Mega Syariah
- Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- Deposito BPD Jawa Barat dan Banten (Bank BJB Syariah)

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat melemah -0.19% selama bulan Sep'23 (+1.30% YTD) didorong oleh aksi jual saham dengan market cap besar oleh investor asing, ditunjukkan dengan net foreign outflow sebesar Rp4.06 triliun pada pasar saham di tengah meningkatnya tensi geopolitik antara Israel dan Palestina.

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat meningkat di level 6.91% pada akhir Sep'23 (-2.60 bps secara YTD) di samping inflasi Indonesia yang mengalami penurunan pada Sep'23 ke level 2.28% YoY (Aug'23 3.27% YoY). Hal ini sejalan dengan kenaikan imbal hasil US Treasury 10 tahun, di mana the Fed mengindikasikan akan menaikkan FFR sekali lagi sebesar 25 bps pada pertemuan FOMC November mendatang. Kenaikan imbal hasil SBN 10 tahun tersebut tercermin dari net foreign outflow sebesar Rp23.31 triliun pada Sep'23, sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat menurun ke level 14.95% (Aug'23: 15.37%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNGUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan